



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/BAN-PT/Akred/S/XXI/2014

Rancangan Sistem Pemantauan Persediaan Distributor
Teh Bandulan

Skripsi

Oleh

Jessica

2014320055

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/BAN-PT/Akred/S/XXI/2014

Rancangan Sistem Pemantauan Persediaan Distributor
Teh Bandulan

Skripsi

Oleh

Jessica

2014320055

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Jessica
Nomor Pokok : 2014320055
Judul : Rancangan Sistem Pemantauan Persediaan Distributor Teh Bandulan

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 29 Juni 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si

: 


Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

: 

Anggota

Gandhi Pawitan, Ph.D

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Nama : Jessica
NPM : 2014320055
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Sistem Pemantauan Persediaan
Distributor Teh Bandulan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 07 Juni 2018

METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Jessica

Abstrak

Nama : Jessica
NPM : 2014320055
Judul : Rancangan Sistem Pemantauan Persediaan Distributor
Teh Bandulan

Distributor Teh Bandulan merupakan distributor yang menjual produk teh yang berasal dari Pekalongan. Distributor Teh Bandulan ini adalah salah satu distributor resmi yang berada di kota Bandung. Dalam menjalani usaha ini, distributor mengalami banyak masalah yaitu distributor kehabisan stock untuk dikirim ke pembeli karena distributor tidak memiliki stock yang cukup di gudang. Selain itu juga distributor belum memiliki stuktur penyimpanan yang baik sehingga pegawai mengambil barang yang paling mudah untuk di ambil. Distributor juga tidak mencatat tanggal kadaluarsa dari produk yang ada di gudang sehingga ada barang di gudang yang kadaluarsa. Oleh karena itu dibutuhkan sistem untuk memberi peringatan jikak stock sudah menipis dan memisahkan penyimpanan barang menurut tanggal kadaluarsa.

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dimana lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Teknik analisis yang digunakan *adalah Business Challenge Bundle, Porter 5 Forces, Analisis SWOT, dan Business Process Modelling Notation. Business Challenge Bundle* digunakan untuk mendapatkan gambaran besar distributor, *Porter 5 Forces* digunakan untuk menggambarkan kondisi external distributor dan membandingkan dengan internal dari distributor, Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi distributor, *Strategic business objectives* digunakan sebagai rumusan strategi distributor berbasis sistem informasi, BPMN digunakan untuk menggambarkan rancangan sistem pendukung keputusan.

Dari modul yang ada, hal tersebut dapat memudahkan distributor untuk mendeteksi kapan distributor harus memesan barang sehingga distributor tidak kekurangan barang pada saat pembeli memesan, dan barang yang mana yang harus diambil terlebih dahulu jika akan mengirimkan barang sehingga semua produk yang memiliki tanggal kadaluarsa paling dekat dengan tanggal hari ini dijual terlebih dahulu. Berdasarkan tanggapan pemilik dari modul yang diusulkan, pemilik setuju bahwa sistem informasi yang diajukan dapat berdampak baik bagi distributor. Sistem informasi yang diusulkan sesuai dengan masalah yang terjadi di distributor yaitu dalam mengatur penerimaan barang hingga pengeluaran barang.

Abstract

Name : Jessica
NPM : 2014320055
Title : *Design of Distribution Monitoring System for
Distributor of Bandulan Tea*

Distributor Tea Bandulan is a distributor that sells tea products from Pekalongan. Distributor Tea This Bandulan is one of the official distributor in Bandung. In conducting this business, the distributor experienced many problems that the distributor runs out of stock to be sent to the buyer because the distributor does not have enough stock in the warehouse. In addition, distributors do not have a good storage structure so that employees take the most easy to grab. The distributor also does not record the expiration date of the existing product in the warehouse so there is goods in the warehouse that is expired. Therefore, the system needs to give warning if the stock is depleted and separates the storage of goods by expiration date.

To achieve the purpose of research, the author uses descriptive research method of analysis where more emphasis on aspects of understanding in depth to a problem. Analytical techniques used are Business Challenge Bundle, Porter 5 Forces, SWOT Analysis, and Business Process Modeling Notation. The Business Challenge Bundle is used to get the distributor's big picture, Porter 5 Forces is used to describe the external distributor's condition and compare with the internal of the distributor. SWOT analysis is used to identify various factors systematically to formulate distributor strategy. Strategic business objectives are used as the formulation of distributor-based system strategy information, BPMN is used to describe the design of decision support systems.

From the existing module, it can make it easier for the distributor to detect when the distributor should order the goods so that the distributor does not lack the goods at the time the buyer orders, and which goods should be taken first if will deliver the goods so that all products that have the expiration date closest to Today's date is sold first. Based on the owner's response of the proposed module, the owner agrees that the proposed information system may have a good impact on the distributor. Proposed information system in accordance with the problems that occur in the distributor is in arranging the receipt of goods until the expenditure of goods.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Pemantauan Persediaan Distributor Teh Bandulan”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana dalam jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam pembuatan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bantuan, dukungan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah turut membantu dalam penyelesaian dan pembuatan skripsi ini di antaranya:

1. Tuhan YME yang selalu melindungi dan selalu membantu dalam masalah yang dialami selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dan perhatiannya dalam membimbing serta memberikan petunjuk-petunjuk, nasehat-nasehat yang sangat berharga dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku pihak yang terlibat diskusi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan

keterangan, data-data, dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini

4. Ibu Dr.Margaretha Banowati Talim,Dra.,M.Si. selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis dan dosen wali yang telah memberi dukungan.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, terutama Jurusan Administrasi Bisnis.
6. Keluarga penulis yang telah memberi motivasi, dukungan, semangat, fasilitas, dan kekuatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan mendapatkan pendidikan yang terbaik.
7. Distributor Teh Bandulan yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan selama proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan Beбето, Joshua, dan Adit yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman Cuss, Jessi, Vanny, Tata, Gebi, Kenny yang telah menemani dan belajar bersama selama perkuliahan.
10. Devina, Katherine, Marcel yang sudah memberi dukungan dan doa sampai skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Ewi, Vallen, Macan, Ci Syl yang sudah mendoakan dan memberi dukungan sampai skripsi ini selesai.
12. Seluruh pihak-pihak yang membantu proses pengerjaan skripsi secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu

persatu.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati, guna menjadi bahan masukan dan pertimbangan dimasa mendatang. Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, 6 Mei 2018

Penulis,

Jessica

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	7
2.1 Proses bisnis	7
2.2 Retail	7
2.3 Persediaan.....	8
2.3.1 Fungsi Persediaan	8
2.3.2 Jenis Persediaan	9
2.4 Metode FIFO (First in First Out).....	10
2.5 Manajemen Gudang	11
2.6 Sistem Informasi Manajemen.....	12
2.7 Penelitian Terdahulu.....	15
Sumber: perpustakaan	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Metode Penelitian.....	20
3.3 Peran Peneliti.....	20
3.4 Lokasi Penelitian	20
3.5 Sumber Data	21
3.6 Proses Pengumpulan Data	21
3.7 Analisis Data	23
3.7.1 Systems Analysis	24
3.7.2 Systems Design	25
3.8 Teknik Analisis Data	27

3.9	Operasional Variabel.....	29
BAB 4	OBJEK PENELITIAN	30
4.1	Profil Perusahaan.....	30
4.2	Struktur Perusahaan.....	33
BAB 5	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	35
5.1	TANTANGAN BISNIS	36
5.1.1	Porter 5 Forces	36
5.2	Business Challenge Bundle.....	43
5.3	MANAJEMEN.....	47
5.4	ORGANISASI.....	52
5.5	TEKNOLOGI.....	53
5.5.1	Cara Kerja Perusahaan	53
5.6	TANGGAPAN PEMILIK.....	67
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1	Kesimpulan.....	69
6.2	Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN 1.....	75
	LAMPIRAN 2.....	77

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Proses Bisnis Distributor Teh BandulaN	54
Diagram 5.2 Proses Penyimpanan Barang	56
Diagram 5.3 Proses Penyimpanan Setelah dilakukan Perubahan	59
Diagram 5.4 Proses Pengeluaran Barang	60
Diagram 5.5 Proses Pemesanan Barang	64
Diagram 5.6 Proses Retur Barang	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4.1 Tempat Distributor Teh Bandulan	31
Gambar 4.4.2 Produk Teh Bandulan.....	31
Gambar 4.4.3 Penyimpanan Produk di Gudang Setelah Dilakukan Perubahan ...	32
Gambar 5.1 Business Challenge Bundle.....	43
Gambar 5.2 Analisis SWOT	47
Gambar 5.4 Laporan Kadaluarsa Menurut Rak Penyimpanan.....	57
Gambar 5.5 Pencatatan Nota Penjualan.....	61
Gambar 5.6 Laporan Jumlah Barang di Gudang.....	62
Gambar 5.7 Laporan Surat Jalan.....	63
Gambar 5.8 Pendukung Keputusan Barang Harus di Pesan (berupa simulasi)	65
Gambar 5.9 Cara untuk membuat pendukung keputusan Barang Harus di Pesan (berupa simulasi).....	65

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Operational Variabel	29
Table 5.1 Tabel Porter 5 Forces	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minum teh merupakan salah satu kebiasaan dari orang Indonesia. Orang Indonesia sering kali meminum teh pada saat cuaca panas untuk menyegarkan dahaga, sesudah makan, saat bersantai, dan lain-lain. Minum teh menjadi kebiasaan semua golongan tanpa terkecuali. Penyajian teh bisa dalam bentuk teh manis, teh tawar, es teh, teh hangat. Ada beberapa jenis teh yang dijual di pasaran. Contohnya teh hijau, teh hitam, teh putih, teh oolong, teh herbal, teh puer. Dengan banyaknya konsumsi teh di Indonesia, hal itu mendorong pebisnis di Indonesia untuk berbisnis di bidang ini.

Teh Bandulan merupakan salah satu merk yang ikut dalam persaingan bisnis teh di Indonesia. Teh Bandulan sudah berpengalaman kurang lebih 40 tahun dalam mengolah teh. Teh Bandulan banyak dipilih oleh masyarakat di daerah Jawa, terutama Jawa Tengah karena sesuai dengan selera masyarakat dan juga memberikan kualitas terbaik sehingga memiliki rasa dan aroma yang khas dan istimewa.

Ada beberapa varian yang disediakan oleh Teh Bandulan yaitu teh gelas, teh tubruk, dan teh celup. Produk yang paling diminati dari Teh Bandulan adalah teh

gelas. Selain teh gelas ini praktis, teh gelas juga lebih diminati karena orang zaman sekarang ingin sesuatu yang praktis. Dengan adanya teh gelas, orang bisa menikmati teh dimana saja. Tidak perlu repot dimanapun dan kapanpun orang bisa menikmati teh.

Teh Bandulan sudah cukup tersebar luas di Indonesia. Teh Bandulan mempunyai banyak distributor resmi di kota besar, salah satunya berada di kota Bandung. Distributor resmi yang ada di Bandung ini tergolong masih baru karena baru berdiri sekitar 4 tahun. Banyak ditemukan masalah di Distributor karena mereka masih tergolong muda dalam persaingan teh di kota Bandung.

Berdasarkan hasil magang dan wawancara dengan pemilik Teh Bandulan, distributor memiliki beberapa masalah internal. Masalah pertama yaitu ketidaksesuaian barang fisik dengan jumlah persediaan yang dicatat oleh pegawai. Karena pencatatan yang dilakukan di distributor ini masih secara manual, keluar masuknya barang terkadang tidak tercatat sehingga tidak mengurangi stock di catatan. Sebagai contoh teh gelas di data stock distributor terdapat 100 dus tetapi barang fisik yang ada hanya 95 dus. Dengan adanya perbedaan antara stock barang di gudang dan stock barang dicatatan, distributor kehabisan stock untuk dijual ke pembeli.

Masalah kedua yang dialami distributor ini adalah distributor tidak melakukan pemeriksaan kadaluarsa barang pada saat barang diterima di tempat sehingga distributor tidak tahu tanggal kadaluarsa dari setiap produk yang diterima dan menyebabkan barang di retur oleh pembeli.

Masalah ketiga di distributor Teh Bandulan ini, sistem penyimpanan barang tidak teratur sehingga pada saat mengambil barang pegawai mengambil barang yang paling mudah untuk diambil. Sedangkan barang yang paling belakang merupakan barang yang lebih dahulu sampai dan mempunyai tanggal kadaluarsa yang lebih dekat dari barang yang baru datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh distributor Teh Bandulan yaitu tidak memiliki sistem yang mengatur keluar masuknya barang yang menyebabkan stock barang tidak cukup untuk dikirim ke pembeli dan distributor tidak mencatat tanggal kadaluarsa barang di gudang sehingga barang di gudang ada yang sudah kadaluarsa.

Untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, penulis menggunakan metode *business challenge bundle* (Gunawan, 2010). Metode ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

Terdapat empat aturan dalam business challenges bundle yaitu: (Gunawan, 2010)

1. Pilih tantangan bisnis yang akan dijadikan penyebab utama atau akar masalah
2. Pilih tantangan yang dapat diperbaiki.
3. Pilih tantangan yang membutuhkan penelitian.
4. Tantangan yang dipilih jumlahnya jangan terlalu banyak.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diperoleh yaitu:

- Bagaimana proses berjalannya inventory yang sekarang berlangsung?
- Bagaimana rancangan sistem yang sesuai untuk memberi tahu distributor jika harus melakukan pemesanan barang dan memberi tahu pegawai barang di palet mana yang harus di ambil sesuai dengan tanggal kadaluarsa paling dekat?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti adalah sebagai berikut:

- Mengetahui proses bisnis perusahaan distributor Teh Bandulan sebagai dasar untuk mengetahui kebutuhan yang harus ditangani dengan sistem.
- Membuat rancangan sistem informasi teknologi untuk distributor.
- Menganalisis dan menyarankan persiapan yang harus dilakukan untuk menerapkan rancangan sistem teknologi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Membantu penulis lebih memahami apa yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Administrasi Bisnis. Juga menambah wawasan penulis mengenai sistem informasi.

2. Bagi perusahaan

- Membantu perencanaan sistem untuk masalah yang terjadi di dalam distributor dan mencegah terjadinya masalah yang ada.
- Membantu distributor untuk menganalisa keadaan saat ini.
- Memberikan masukan yang bermanfaat berupa strategi yang sesuai untuk penerapan sistem informasi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan atau bahan penelitian selanjutnya

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab 1: Pendahuluan

Bab 1 berisi uraian permasalahan yang terjadi di distributor Teh Bandulan dan juga menggambarkan apa yang menjadi penyebab terjadinya masalah yang ada di distributor.

Bab 2: Kajian Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang dapat dasar pembahasan dan membantu menjawab pertanyaan penelitian.

Bab 3: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang dilakukan serta bagaimana cara peneliti mendapatkan data yang mendukung penelitian. Jenis penelitian didasari oleh kondisi yang terjadi di distributor, metode penelitian

merupakan metode yang dipakai untuk melakukan penelitian ini, peran peneliti merupakan peran yang dilakukan selama proses penelitian, sumber data dan prosedur pengumpulan data merupakan tahap pencarian informasi yang dilakukan, proses pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan pada penelitian.

Bab 4: Objek Penelitian

Bab ini berisi tentang distributor yang menjadi objek penelitian, membahas sejarah distributor, produk, dan struktur distributor.

Bab 5: Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang pembahasan yang bersifat analitis berdasarkan data yang telah didapat sebelumnya untuk menjawab identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dicari sebelumnya Bab ini berkaitan dengan kajian teori yang telah dilakukan.

Bab 6: Kesimpulan dan Saran

Bab 6 akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta saran yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada distributor Teh Bandulan yang sudah disetujui oleh pemilik.